

**ANALISIS KEPATUHAN DOKTER DALAM PENULISAN RESEP  
TERHADAP FORMULARIUM RSU ASY SYIFA' SAMBI  
BOYOLALI PADA PASIEN RAWAT JALAN  
PERIODE OKTOBER-DESEMBER 2019**



**Oleh:**

**Oktavian Asyon Herlambang  
20171267B**

**PROGRAM STUDI D3 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2020**

**ANALISIS KEPATUHAN DOKTER DALAM PENULISAN RESEP  
TERHADAP FORMULARIUM RSU ASY SYIFA' SAMBI  
BOYOLALI PADA PASIEN RAWAT JALAN  
PERIODE OKTOBER-DESEMBER 2019**

*KARYA TULIS ILMIAH*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai  
Derajat Ahli Farmasi  
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi*

**Oleh:**

**Oktavian Asyon Herlambang  
20171267B**

**PROGRAM STUDI D3 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2020**

**PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**  
**Berjudul**

**ANALISIS KEPATUHAN DOKTER DALAM PENULISAN RESEP  
TERHADAP FORMULARIUM RSU ASY SYIFA' SAMBI  
BOYOLALI PADA PASIEN RAWAT JALAN  
PERIODE OKTOBER-DESEMBER 2019**

Oleh:

Oktavian Asyon Herlambang  
20171267B

Dipertahankan dihadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Pada tanggal : 10 Agustus 2020

Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi

Pembimbing.



apt. Nila Darmayanti Lubis, M.Sc

Dekan,



Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc

Penguji :

1. apt. Dra. Pudistuti R.S.P., MM
2. apt. Jena Hayu Widyasti, S. Farm., M. Farm
3. apt. Nila Darmayanti Lubis, M.Sc

  
Three handwritten signatures are shown, corresponding to the numbers 1, 2, and 3 listed above them.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

“Barang siapa mencari ilmu bertujuan untuk membanggakan diri dihadapan ulama atau mendebat orang-orang bodoh, atau mencari perhatian manusia, maka kelak dia berada di neraka”  
(HR.Thirmidzi)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”  
(QS.Al Insyira:6-8)

“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”  
(QS.Al-Mujadilah: 11)

kupersembahkan karya Tulis Ilmiah sederhana ini untuk:

1. Allah SWT serta junjungan kami nabi Muhammad SAW untuk suri tauladan yang begitu mulia bagi kami.
2. Kedua orangtuaku & keluarga tercinta sebagai tanda bakti, rasa hormat, dan terima kasihku yang telah memberikan doa yang tak terhingga, segala dukungan dan kasih sayang yang tiada tara, kepercayaan selama ini. Semoga ini menjadi langkah awalku untuk membuat bapak dan ibu bahagia.
3. Dosen pembimbing, terimakasih telah membimbing KTI ini dengan baik.
4. Teman-teman dan sahabatku yang telah memberikan semangat dan bantuan untuk menyelesaikan penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Agama, bangsa, negara dan almamaterku.

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ahli madya disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/ skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 25 Agustus 2020



Oktavian Asyon Herlambang

20171267B

## PERNYATAAN PUBLIKASI



### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : OKTAVIAN ASYON HERLAMBANG  
NIM : 20171267B  
Fakultas/Jurusan : FARMASI/ D3 FARMASI  
E-mail address : oktavianasyon999@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, memerlukan untuk memberikan kepada Perpustakaan Universitas Setia Budi, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah :  
 KTI    Skripsi    Tesis    PKPA    PKL/KKL  
yang berjudul \*) :

### ANALISIS KEPATUHAN DOKTER DALAM PENULISAN RESEP TERHADAP FORMULARIUM

### RSU ASY SYIFA SAMBI BOYOLALI PADA PASIEN RAWAT JALAN PERIODE

OKTOBER-DESEMBER 2019

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan Universitas Setia Budi berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain \*) :

secara fulltext

hanya sebatas cantuman bibliografi dan abstrak, karena \_\_\_\_\_

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Setia Budi, segala bentuk tuntutan yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Boyolali  
Pada tanggal : 24 Agustus 2020

Pembimbing I

( apt. Nila Darmayanti Lubis, M.Sc )

Penulis

( Oktavian Asyon Herlambang )

*Dibuat rangkap 2, untuk penulis dan perpustakaan*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“ANALISIS KEPATUHAN DOKTER DALAM PENULISAN RESEP TERHADAP FORMULARIUM RSU ASY SYIFA’ SAMBI BOYOLALI PADA PASIEN RAWAT JALAN PERIODE OKTOBER-DESEMBER 2019”**.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi (Amd.Farm) di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari SU., MM., M.Sc, selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, S.Si., M.Si, selaku Ketua Progam Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. apt. Nila Darmayanti Lubis, M.Sc, selaku pembimbing yang telah mengorbankan waktunya dengan penuh kesabaran, keikhlasan memberi ilmu, masukan, arahan, dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Segenap dosen pengajar Progam Studi D-III Farmasi yang telah memberikan ilmu yang berguna untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Tim penguji yang telah meluangkan waktu dan menguji naskah Karya Tulis Ilmiah serta telah memberikan masukan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah.
7. Pimpinan dan segenap staf RSU Asy Syifa’ Sambi Boyolali yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian serta

mengambil data sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah tepat waktu.

8. Orang tua dan keluarga penulis tercinta, yang telah banyak membantu memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan penelitian Karya Tulis Ilmiah.
9. Teman-teman dan sahabatku yang telah memberikan semangat dan membantu untuk menyelesaikan penelitian Karya Tulis Ilmiah.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, baik secara materil maupun moril.

Demikian Karya Tulis Ilmiah ini, Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Surakarta, Juni 2020



Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
A. Rumah Sakit .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) .. <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
C. Pelayanan Kefarmasian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Resep .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

E. Kepatuhan Terhadap Formularium Rumah Sakit **Error! Bookmark not defined.**

- F. Panitia Farmasi Terapi .....**Error! Bookmark not defined.**
- G. Formularium Rumah Sakit .....**Error! Bookmark not defined.**
- H. Kerangka Pikir Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- I. Landasan Teori.....**Error! Bookmark not defined.**
- J. Keterangan Empirik.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB III METODE PENELITIAN .....**Error! Bookmark not defined.**

- A. Rancangan Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Populasi dan Sampel.....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Waktu dan Tempat Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Teknik Pengambilan Sampel .....**Error! Bookmark not defined.**
- E. Alat dan Bahan .....**Error! Bookmark not defined.**
- F. Variabel Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
- G. Definisi Operasional Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
- H. Jalannya Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
- I. Data penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... **Error! Bookmark not defined.**

- A. Formularium RSU Asy Syifa' .....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Rata-rata Obat Tiap Lembar Resep .....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Kesesuaian Penulisan Resep Obat.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....**Error! Bookmark not defined.**

- A. Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Saran .....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA .....**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN .....**Error! Bookmark not defined.**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. Jalannya Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Jumlah obat per lembar resep periode Oktober-Desember 2019 ..... **Error!**  
**Bookmark not defined.**

Tabel 2. Persentase kesesuaian penulisan resep berdasarkan formularium rumah  
sakit periode Oktober-Desember 2019 ....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Pengantar Izin Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2. Surat Balasan dari Rumah Sakit .....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Data .....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5. Formularium Rumah Sakit .....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6. Contoh Lembar Resep .....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7. RSU Asy Syifa Sambi .....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 8. Nama obat yang tidak masuk dalam Formularium RSU Asy Syifa' periode Oktober-Desember 2019.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 9. Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 10. *Informed Consent* .....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 11. Data Sampel Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 12. Perhitungan Persentase .....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 13. Perhitungan Jumlah Obat Per Lembar Resep **Error! Bookmark not defined.**

## INTISARI

**HERLAMBANG, O.A., 2020, ANALISIS KEPATUHAN DOKTER DALAM PENULISAN RESEP TERHADAP FORMULARIUM RSU ASY SYIFA' SAMBI BOYOLALI PADA PASIEN RAWAT JALAN PERIODE OKTOBER-DESEMBER 2019, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Ketidaksesuaian penulisan resep terhadap Formularium Rumah Sakit (FRS) dapat menyebabkan kekosongan obat yang mengakibatkan tidak terpenuhinya terapi pada pasien sehingga akan mempengaruhi proses pengobatan serta biaya menjadi tidak efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase tingkat kepatuhan dokter dalam menuliskan resep yang sesuai dengan Formularium RSU Asy Syifa' pada periode Oktober-Desember 2019, mengetahui nilai rata-rata penggunaan jumlah item obat tiap lembar resep serta untuk mengetahui faktor penyebab ketidakkepatuhan dokter dalam menuliskan resep.

Metode yang digunakan non-eksperimental yang bersifat deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan rumus presentase kesesuaian antara jumlah resep obat yang sesuai dengan FRS selama periode Oktober-Desember 2019. Data primer berupa penyebab ketidakpatuhan dokter dalam penulisan resep terhadap FRS yang didapatkan dari hasil wawancara sedangkan data sekunder berupa lembar resep pasien umum rawat jalan yang didapatkan dari Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) RSU Asy Syifa'.

Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian peresepan dengan FRS yaitu 83,73%. Rata-rata jumlah obat tiap lembar resep sebanyak 2,11 item obat sedangkan faktor penyebab ketidakpatuhan dokter dalam penulisan resep antara lain; dokter masih memiliki kendali yang cukup tinggi dalam pemberian terapi pada pasien, banyak produk baru yang belum dimasukan ke dalam formularium rumah sakit. Hal ini dikarenakan belum sempat diperbarui.

---

**Kata kunci :** Formularium Rumah Sakit, Kesesuaian Peresepan, RSU Asy Syifa'

## ABSTRACT

**HERLAMBANG, O.A, 2020, ANALYSIS OF DOCTOR COMPLIANCE IN WRITING OF RECIPES TO FORMULARIUM ASY-SYIFA' GENERAL HOSPITAL SAMBI BOYOLALI FOR GENERAL OUTPATIENTS THE PERIOD OF OCTOBER-DECEMBER 2019, SCIENTIFIC PAPERS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Nonconformity prescription to hospital formulary can cause a drug vacancy which can result in not fulfilled of therapy to the patients so that it will affect the treatment process and the cost becomes not effective and efficient. This study aims to determine the percentage of doctor compliance in prescribing in accordance with the formulary in Asy Syifa' general hospital in the period from October to December 2019, know the average use value of the number of drug items per prescription sheet and to know factor that affect the doctor non-compliance in prescribing.

The method used non-experimental which is descriptive. Sampling is done a *Purposive Sampling*. Data analysis uses the formula of the percentage of conformity between the amount of prescription drugs in accordance with the formulary Asy-Syifa' general hospital during the period October to December 2019. Primary data in the form of causes non-compliance doctors in prescribing the hospital formulary which obtained from the result of the interview while secondary data be in the form of general outpatients prescription sheet obtained in Asy Syifa' general hospital pharmacy installation.

The Result showed the suitability of prescribing with hospital formulary is 83,73%. The average value of drug items per recipe sheet used is 2,11 drug items while causative factor causing the doctor non-compliance in prescribing among others; the doctor still have quite high a control in giving of therapy at patients, many new products have not been included in the formulary. This is because they been have not been updated.

---

**Keywords :** Hospital Formulary, Prescriptions Conformity, Asy Syifa' General Hospital

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan dibidang kesehatan mendapat perhatian yang cukup memadai sehingga pemerintah harus mengupayakan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Hal ini mengacu pada Peraturan Presiden No. 72 tahun 2012 tentang sistem Kesehatan Nasional yang menyatakan bahwa “Ketersediaan, pemerataan serta jaminan mutu obat dan perlengkapan kesehatan secara terpadu harus selalu terjaga”. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dengan terkendalinya biaya dan kualitas pengobatan yang baik serta optimal merupakan tujuan dari kesehatan, dimana sebagai kebutuhan dasar manusia untuk dapat hidup layak dan produktif. Salah satu fasilitas layanan kesehatan agar masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan adalah di rumah sakit.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Depkes RI, 2009). Sebagaimana tercantum pada pasal 7 Permenkes No. 58 tahun 2014 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit bahwa “Setiap tenaga kefarmasian rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan kefarmasian wajib mengikuti standar pelayanan kefarmasian”.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, menyebutkan bahwa penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di rumah sakit harus menjamin ketersediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan habis pakai yang aman, bermutu, bermanfaat, dan terjangkau. Pengelolaan obat dimaksudkan agar terjaminnya ketersediaan obat sehingga terwujudnya pengelolaan yang efektif dan efisien. Pengelolaan obat yang baik diperlukan dalam jumlah yang cukup dan mutu yang terjamin untuk mendukung pelayanan kefarmasian yang bermutu.

Pelayanan kefarmasian salah satunya yaitu pelayanan resep (Depkes RI, 2016). Peresepan yang baik akan meningkatkan penggunaan obat secara rasional sehingga pasien menerima obat yang sesuai dengan kebutuhan klinisnya, dalam dosis yang tepat untuk jangka waktu yang cukup dengan biaya rendah (WHO, 2004). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit tentang penulisan resep yang sesuai formularium adalah sebesar 100% (Depkes RI, 2008).

Formularium rumah sakit merupakan daftar obat yang disepakati staf medis serta disusun oleh komite farmasi dan terapi yang ditetapkan oleh pimpinan rumah sakit. Formularium bermanfaat sebagai acuan bagi penulis resep, mengoptimalkan pelayanan kepada pasien, memudahkan perencanaan, dan penyediaan obat pada fasilitas pelayanan kesehatan. Pasien akan mendapatkan obat terpilih yang tepat, berkhasiat, bermutu, aman, dan terjangkau dengan adanya formularium, sehingga akan tercapai kesehatan yang setinggi-tingginya. Oleh karena itu obat yang tercantum dalam formularium harus dijamin ketersediaanya (Depkes RI, 2014).

Formularium rumah sakit harus secara rutin dievaluasi sesuai kebijakan dan kebutuhan rumah sakit, untuk meningkatkan kepatuhan terhadap formularium rumah sakit, maka rumah sakit harus memiliki kebijakan dalam menambah dan mengurangi obat dalam formularium rumah sakit dengan mempertimbangkan indikasi, efektivitas, risiko, dan biaya. Dengan adanya formularium rumah sakit, maka akan dapat membatasi kebebasan dokter dalam memilih obat, sehingga sering menimbulkan konflik bagi dokter ketika formularium rumah sakit belum dipergunakan sebagaimana mestinya. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpatuhan dokter terhadap formularium rumah sakit.

Ketidakpatuhan terhadap formularium akan menyebabkan terjadinya kekurangan atau kekosongan obat, disisi lain akan ada stok obat yang berlebihan. Disamping itu perlu investasi yang lebih besar untuk melengkapi jenis obat yang lebih banyak dari standar. Hal lain yang akan terjadi adalah waktu pelayanan menjadi lama, adanya resep yang ditolak, harga obat menjadi mahal, obat tidak bisa dibeli serta pembiayaan total menjadi tinggi (Azwar, 2010).

Obat merupakan salah satu unsur penting pada pelayanan kesehatan. keberadaan obat merupakan kondisi pokok yang harus terjaga ketersediannya karena obat merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pelayanan kesehatan. Dengan demikian obat tidak hanya sebagai barang medis, tetapi juga merupakan barang ekonomis sehingga obat memiliki kedudukan yang penting di rumah sakit (Siregar, 2004).

Berdasarkan penelitian Yane Rosalia (2018) profil kesesuaian resep pasien umum rawat jalan dengan formularium RSUD Kefamenanu periode Oktober-Desember 2017 di dapatkan hasil bahwa kesesuaian peresepan obat sebesar 94,83 %. Pada penelitian Puspitaningtyas (2014) di RSUD Sukoharjo pada periode Januari-Desember 2013 menunjukkan kesesuaian peresepan obat pada pasien rawat jalan sebesar 92,47% dan ketidaksesuaian peresepan sebesar 7,53%. Pada Regaletha (2009) di RSUD Prof. Dr.W. Z. Johannes Kupang jumlah dokter yang patuh dalam menulis resep pasien umum rawat jalan berdasarkan formularium sebesar 38,6% dan yang tidak patuh 61,4%. Melihat Persentase ketidakpatuhan yang tinggi dalam menuliskan resep sesuai formularium di rumah sakit dapat berati bahwa pemanfaatan formularium yang belum optimal salah satu dampaknya akan menimbulkan kerugian pada rumah sakit serta pasien seperti halnya menurunnya mutu pelayanan rumah sakit dan biaya obat yang dipergunakan menjadi tidak efektif.

Resep yang tidak sesuai formularium rumah sakit menyebabkan adanya resep yang tidak dilayani karena obat-obatan tersebut tidak tersedia di instalasi farmasi sehingga pasien tidak mendapatkan obat yang diperlukannya. Hal ini dapat mendorong pasien rawat jalan untuk membawa resep keluar dari rumah sakit dan menyebabkan turunnya pendapatan RSU Asy Syifa' Sambi Kabupaten Boyolali serta pengadaan atau pengelolaan obat menjadi lebih kurang efektif dan efisien. Hal tersebut akan mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan di RSU Asy Syifa' Sambi Kabupaten Boyolali, sehingga dapat memperburuk citra pelayanan kesehatan di RSU Asy Syifa' Sambi menjadi rendah dan pasien lama-kelamaan enggan berobat kemudian akan mempengaruhi jumlah kunjungan pasien rawat jalan bahkan pasien rawat inap.

Rumah sakit umum harus mampu menghadapi tantangan di era globalisasi, salah satunya memperbaiki mutu pelayanan rumah sakit. Dengan demikian RSU Asy Syifa' Sambi Kabupaten Boyolali harus dapat memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu baik, harga lebih murah, mudah terjangkau, serta memenuhi kebutuhan, tuntutan dan kepuasan pasien secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti terdorong melakukan penelitian kembali di rumah sakit. Salah satu rumah sakit yang berada di wilayah kabupaten Boyolali adalah RSU Asy Syifa' Sambi yang merupakan salah satu rumah sakit umum swasta yang bertipe D.

Penelitian yang mengenai tingkat kepatuhan dokter dalam penulisan resep pasien umum rawat jalan yang sesuai formularium di rumah sakit saat ini masih jarang. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian ini sehingga dapat menganalisis ketakatan penulisan obat dalam resep pasien rawat jalan sehingga dapat mengantisipasi obat yang tidak tercantum dalam formularium dan rujukan pasien ke pelayanan kesehatan lain.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dibuat rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa persentase tingkat kepatuhan dokter dalam menuliskan resep obat yang sesuai dengan formularium RSU Asy Syifa' Sambi Kabupaten Boyolali pada periode Oktober-Desember 2019 ?
2. Berapa rata-rata penggunaan jumlah obat per lembar resep pada pasien umum rawat jalan periode Oktober-Desember 2019 di RSU Asy Syifa' Sambi Boyolali ?
3. Apa penyebab ketidakpatuhan dokter dalam menuliskan resep obat terhadap formularium RSU Asy Syifa' Sambi Kabupaten Boyolali pada periode Oktober-Desember 2019 ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui persentase tingkat kepatuhan dokter dalam menuliskan resep obat yang sesuai dengan formularium RSU Asy Syifa' Sambi Kabupaten Boyolali pada periode Oktober-Desember 2019.
2. Mengetahui rata-rata penggunaan jumlah obat per lembar resep pada pasien umum rawat jalan periode Oktober-Desember 2019 di RSU Asy Syifa' Sambi Boyolali.
3. Mengetahui penyebab ketidakpatuhan dokter dalam menuliskan resep obat terhadap formularium RSU Asy Syifa' Sambi Kabupaten Boyolali pada periode Oktober-Desember 2019.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi antara lain :

1. Bagi peneliti  
sebagai sumber wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kepatuhan dokter dalam menuliskan resep obat pasien umum rawat jalan yang sesuai dengan formularium RSU Asy Syifa' Sambi Kabupaten Boyolali pada tahun 2019.
2. Bagi rumah sakit  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk penyusunan kebijakan dalam pengelolaan obat di instalasi farmasi RSU Asy Syifa' Sambi Kabupaten Boyolali serta untuk upaya penilaian kepatuhan tenaga kesehatan khususnya dokter dalam penulisan resep yang obatnya tercantum pada formularium agar lebih efektif dan efisien pada pelayanan kesehatan di tahun-tahun selanjutnya.
3. Bagi institusi pendidikan sebagai sumber informasi ilmiah yang bermanfaat dan menambah literatur yang berhubungan dengan kesesuaian penulisan resep dengan formularium rumah sakit di instalasi farmasi RSU Asy Syifa' Sambi Kabupaten Boyolali.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bahan masukan bagi RSU Asy Syifa' Sambi Kabupaten Boyolali sebagai salah satu acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada kepatuhan dokter dalam menuliskan resep yang sesuai formularium rumah sakit.
2. Sebagai media informasi ilmiah serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi instansi pendidikan di lapangan.
3. Bagi pihak lain sebagai bahan masukan dan inspirasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Bagi penulis berguna untuk memperluas wawasan dalam bidang kesehatan khususnya pada kepatuhan dokter dalam menuliskan peresepan obat yang sesuai formularium rumah sakit.